

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan ringkasan pembahasan hasil penelitian yang telah dibandingkan dengan konsep dan penelitian terkait. Saran merupakan tindak lanjut dari penelitian dan merupakan rekomendasi dari peneliti terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa secara umum ditemukan lima tema dari pengalaman perawat dalam menggunakan mekanisme koping untuk mengatasi stres kerja di Instalasi Gawat Darurat

1. Persepsi perawat tentang IGD adalah unit rumah sakit yang melayani pasien emergensi pada penyakit yang mengancam kehidupan serta ruangan pertama untuk mengidentifikasi penyakit pasien
2. Hambatan yang dialami adalah lingkungan kerja yang tidak nyaman dan jumlah perawat yang kurang dibandingkan beban kerja
3. Hambatan pimpinan yang tidak konsisten
4. Mekanisme koping stres yang dilakukan oleh perawat adalah penerimaan diri, menghindari, berdoa dan mencari dukungan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perawat IGD lebih banyak menggunakan *Emotional Focus Coping* daripada *Problem Focus Coping*.
5. Konsistensi kerja, penambahan ruangan dan SDM serta reward sistem yang sesuai beban kerja merupakan harapan perawat IGD

B. Saran

1. Bagi instansi rumah sakit

- a. Perlu pembenahan terhadap iklim organisasi mulai dari atasan kepada perawat ruangan
- b. Perlunya menciptakan strategi yang tepat untuk mengurangi stres perawat seperti menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif dengan mengurangi berbagai tekanan yang ada dari masyarakat, atasan dan sesama profesi
- c. Perlu adanya kejelasan terdapat tugas pokok masing-masing profesi
- d. Perlu adanya sosialisasi terhadap aturan dan kebijakan yang telah disepakati bersama
- e. Perlu adanya penambahan tenaga perawat yang disesuaikan dengan jumlah rata-rat kunjungan pasien perhari
- f. Perlu adanya security untuk pengamanan dan menciptakan lingkungan yang tenang di IGD
- g. Perlu adanya brankarman untuk mengatasi masalah beban kerja perawat yang tidak sesuai dengan tupoksinya
- h. Perlu adanya sosialisasi aturan BPJS kepada masyarakat oleh bagian pihak BPJS
- i. Perlu adanya rapat koordinasi masing-masing bagian dalam menjelaskan tupoksi masing-masing bagian
- j. Perlu adanya rapat tingkat pimpinan untuk memecahkan masalah ketidakkonsistenan pimpinan dalam menegakkan aturan dan kebijakan yang telah dibuat.

- k. Memberikan pelatihan terhadap stres kerja
- l. Perlu adanya supervise dan monitoring evaluasi oleh pimpinan dan kepala ruangan.
- m. Perlu adanya perbaikan lingkungan fisik ruangan IGD termasuk ditambahkan sarana dan prasarana ruangan.

2. Bagi pengembangan pengetahuan keperawatan

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dalam meningkatkan wawasan pengetahuan bagaimana coping dalam mengatasi stres kerja di Instalasi Gawat Darurat dalam melakukan praktek keperawatan di rumah sakit dan pembelajaran di akademik.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam perkembangan tentang penyebab stres kerja perawat dan mekanisme coping untuk mengatasi stres kerja perawat. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan dalam mengaplikasikan tri dharma perguruan tinggi dalam pengembangan konsep pengajaran

3. Bagi pengembangan penelitian selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lagi secara kuantitatif yaitu penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja perawat di IGD
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang penerapan leadership untuk Instalasi Gawat Darurat

- c. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sifatnya intervensi khusus pada perawat di Instalasi Gawat Darurat
- d. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tidak hanya pada perawat emergensi saja, melainkan juga bisa dilakukan pada perawat rawat inap.
- e. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang efektifitas *problem focus coping* dalam mengatasi stres kerja perawat.

